

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Faktor Pelaksanaan Penyusutan BRM inaktif di RS Rahman Rahim Sidoarjo, dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Tingkat pendidikan terakhir petugas RM mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu sebesar 56%. Pengetahuan petugas RM cukup baik, namun masih terdapat yang belum paham pada bagian SPO.
2. RS Rahman Rahim telah melakukan pemilahan pada BRM bernilai guna.
3. Belum terdapat jadwal penyusutan BRM inaktif di RS Rahman Rahim Sidoarjo, petugas hanya menggunakan pedoman masa simpan BRM aktif selama 5 tahun.
4. SPO penyusutan di RS Rahman rahim Sidoarjo sudah tersedia, namun belum menjelaskan proses penyusutan dan pemusnahan secara lengkap.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan serta kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak RS perlu mengadakan pelatihan terkait dengan penyusutan BRM inaktif kepada petugas Rekam Medis, agar lebih memahami mengenai pelaksanaan penyusutan BRM.
2. Adanya tim yang bertugas khusus dalam proses penyusutan dan pemusnahan BRM inaktif.

3. Pembuatan SPO di RS Rahman Rahim Sidoarjo sebaiknya menjelaskan tata cara penyusutan, serta menjabarkan alur pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan secara lengkap sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Yanmed No. Hk.00.06.1.5.01160 tahun 1995.
4. Sebaiknya RS Rahman Rahim Sidoarjo membuat jadwal penyusutan yang tertulis didalam SPO sesuai dengan yang ada pada Surat Edaran Dirjen Yanmed No. Hk.00.06.1.5.01160 tahun 1995.